

**JPKN:**  
**Jurnal Pendidikan dan**  
**Kebudayaan Nusantara**

E-ISSN: 2963-0746  
P-ISSN: 2963-0738

<https://dinastires.org/JPKN>    [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)    +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jpkn.v2i4>

Received: 14 September 2024, Revised: 30 September 2024, Published: 09 Oktober 2024  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## **Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Presentasi Belajar Siswa (Studi Pada Jurusan Bisnis Dan Pemasaran Daring di SMK Negeri 1 Kota Bandung)**

**Anni Supriatini<sup>1</sup>, Widiya Avianti<sup>2</sup>, R. Jusdijachlan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, [febunwim@gmail.com](mailto:febunwim@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, [wdythea@gmail.com](mailto:wdythea@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, [yusdi2008@gmail.com](mailto:yusdi2008@gmail.com)

Corresponding Author: [wdythea@gmail.com](mailto:wdythea@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak :** Anni Supriatini, 2021. Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Siswa Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran Daring di SMK Negeri 1 Kota Bandung), Skripsi Program Pascasarjana di Universitas Winaya Mukti Program Studi Magister Manajemen. di bawah bimbingan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Media Pembelajaran, (2) Motivasi Belajar, (3) Prestasi Belajar, dan (4) pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 1 Bandung baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif dan survei eksplanatif, unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 1 Bandung dengan jumlah sampel 56 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas, dan horizon waktu dalam penelitian ini adalah cross-sectional. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa media pembelajaran bagi siswa SMK Negeri 1 Bandung sudah baik, motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung secara umum sudah baik, prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung saat ini sudah tergolong baik. Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Kota Bandung. Namun secara parsial, motivasi belajar lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar dibandingkan media pembelajaran. Karena motivasi belajar lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar, menjadi prioritas pertama dalam meningkatkan prestasi belajar, maka SMK Negeri 1 Bandung diharapkan senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya, sehingga mampu berprestasi hingga lulus.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung pembangunan nasional. Kualitas pendidikan perlu ditingkatkan demi kemajuan bangsa. SMK merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, karena berorientasi pada keterampilan lulusan.

Pada awal tahun 2020, pola pembelajaran di Indonesia berubah akibat wabah corona yang menyebabkan tatap muka tidak dapat dilakukan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi SMK, terutama untuk pembelajaran praktik. SMKN 1 Bandung berupaya menjaga kualitas pembelajaran dengan menggunakan LMS (Learning Management System) untuk pembelajaran daring.

Namun, pembelajaran daring memiliki dampak negatif, seperti motivasi belajar siswa yang rendah karena guru sulit mengontrol kondisi siswa. Hal ini berbeda dengan pembelajaran tatap muka di mana guru dapat secara langsung membangkitkan motivasi. Selain itu, prestasi belajar siswa menurun, terlihat dari nilai ulangan tengah semester, akhir semester, dan harian yang cenderung rendah.

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil sampel siswa jurusan bisnis dan pemasaran daring dari kelas 10, 11, dan 12 di SMKN 1 Bandung. Berikut ini adalah data awal yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian.

**Tabel 1 Rekapitulasi Jumlah Rombel dan Jumlah Siswa Jurusan Bisnis dan Pemasaran Daring SMKN 1 Bandung Tahun 2020/2021**

NILAI	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA/KELAS	TOTAL
X	4	35	140
ke-11	3	35	105
Bahasa Indonesia: XII	4	35	140

Sumber Data : Rekapitulasi Jumlah Siswa Jurusan Bisnis dan Pemasaran Online Kesiswaan SMKN 1 Bandung

SMK Negeri 1 Bandung memiliki sekitar 11 kelas, hal ini dikarenakan jumlah kelasnya belum memadai untuk menampung siswa yang lebih banyak, namun pihak sekolah sedang mengupayakan untuk memperluas kelas dengan bantuan ruang kelas baru dari pemerintah pusat.

**TABEL 2 Rekapitulasi Kehadiran Siswa Tahun 2020/2021**

NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE KEHADIRAN	PERSENTASE ABSENSI
X 1	35	70%	30%
X 2	35	75%	25%
X 3	35	60%	40%
X 4	35	74%	26%
ke-11 1	35	60%	40%
ke-11 2	35	70%	30%
ke-11 3	35	80%	20%
Bahasa Indonesia: XII 1	35	75%	25%
Bahasa Indonesia: XII 2	35	65%	35%
Bahasa Indonesia: XII 3	35	70%	30%

Bahasa Indonesia: a: XII 4	35	65%	35%
-------------------------------	----	-----	-----

Sumber data : Kehadiran guru wali kelas mata kuliah Bisnis dan Pemasaran Daring SMKN 1 Bandung

Dari data di atas, motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran belum mencapai presentase yang diharapkan yaitu 95-100 persen kehadiran. Sebagaimana pendapat Winkel (2003) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah segala daya upaya dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, serta menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar pada diri individu.

**Tabel 3 Data Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X Tahun 2020/2021**

BIDANG STUDI	PERSENTASE PENYELESAIAN	
	MENYELESAIKAN	BELUM LENGKAP
<b>A. Muatan Nasional</b>		
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75%	25%
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70%	30%
3. Bahasa Indonesia	80%	20%
4. Matematika	75%	25%
5. Sejarah Indonesia	84%	16%
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	65%	35%
<b>B. Muatan Kewilayahan</b>		
1. Seni Budaya	70%	30%
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	60%	40%
<b>C. Muatan Peminatan Kejuruan</b>		
<b>C1. Dasar Bidang Keahlian</b>		
1. Simulasi dan Komunikasi Digital	70%	30%
2. Ekonomi Bisnis	60%	40%
3. Administrasi Umum	50%	50%
4. Bahasa Inggris	70%	30%
<b>C2. Dasar Program Keahlian</b>		
1. Pemasaran	50%	50%
2. Perencanaan Bisnis	65%	35%
3. Komunikasi Bisnis	70%	30%

Sumber Data : Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Kurikulum Wakasek SMKN 1 Bandung

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas X masih terdapat presentase ketuntasan yang belum mencapai nilai tuntas, hal ini menjadi permasalahan sekolah dimana akan banyak siswa yang memperbaiki nilainya (mengikuti program remedial).

**Tabel 4 Data Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Tahun 2020/2021**

BIDANG STUDI	PERSENTASE PENYELESAIAN	
	MENYELESAIKAN	BELUM LENGKAP

<b>A. Muatan Nasional</b>		
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70%	30%
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75%	25%
3. Bahasa Indonesia	65%	35%
4. Matematika	50%	50%
5. Sejarah Indonesia	75%	25%
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	50%	50%
<b>B. Muatan Kewilayahan</b>		
1. Seni Budaya	78%	22%
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	60%	40%
<b>C3. Kompetensi Orang Keahlian</b>		
1. Penataan Produk	50%	50%
2. Bisnis Online	75%	25%
3. Pengelolaan Bisnis Ritel	60%	40%
4. Administrasi Transaksi	70%	30%
5. Produk Kreatif dan Kewirausahaan	50%	50%

Sumber Data : Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Kurikulum Wakasek SMKN 1 Bandung

Berdasarkan data ketuntasan siswa kelas XI yang terlihat pada tabel 1.4 di atas, terlihat pula bahwa masih terdapat siswa yang belum tuntas dalam kegiatan belajar di kelas baik untuk mata pelajaran muatan nasional, muatan daerah, maupun kompetensi keahlian.

**Tabel 5 Data Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XII Tahun 2020/2021**

<b>BIDANG STUDI</b>	<b>PERSENTASE PENYELESAIAN</b>	
	<b>MENYELESAIKAN</b>	<b>BELUM LENGKAP</b>
<b>A. Muatan Nasional</b>		
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70%	30%
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80%	20%
3. Bahasa Indonesia	75%	25%
4. Matematika	60%	40%
5. Sejarah Indonesia	65%	35%
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	75%	25%
<b>B. Muatan Kewilayahan</b>		
1. Seni Budaya	75 %	25%
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	80%	20%
<b>C3. Kompetensi Orang Keahlian</b>		
1. Penataan Produk	70%	30%
2. Bisnis Online	50%	50%
3. Pengelolaan Bisnis Ritel	70%	30%
4. Administrasi Transaksi	60%	40%
5. Produk Kreatif dan Kewirausahaan	65%	35%

Sumber Data : Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Kurikulum Wakasek SMKN 1 Bandung

Dari data ketuntasan belajar siswa diperoleh hasil yang kurang memuaskan, sehingga pihak sekolah harus mengatasi permasalahan diatas dengan melakukan remedial terhadap

siswa yang belum tuntas, sehingga dapat dikatakan prestasi belajar siswa rendah apabila secara kumulatif semuanya.

Dari latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih jauh mengenai dampak yang timbul akibat penggunaan media pembelajaran yang saat ini digunakan di SMKN 1 Bandung, motivasi belajar pada situasi pandemi saat ini, dan hasil prestasi belajar siswa, untuk itu peneliti mencoba mengambil judul penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Bandung” (Studi kasus pada program keahlian Bisnis dan Pemasaran daring).

## METODE

Sebagai variabel bebas (X) (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Sedangkan objek penelitian yang menjadi variabel terikat (Y) (variabel tidak bebas) adalah Prestasi Belajar Siswa, unsur ini diteliti karena untuk mengetahui lebih mendalam tentang perilaku siswa di SMKN 1 Kota Bandung yang berkaitan dengan Prestasi Belajarnya. Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel. Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menganalisis kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti diambil dari populasi yang ada atau disebut sensus. Mengingat jumlah populasi siswa sebanyak 350 orang maka diambil sampel untuk diambil sejumlah sampel tertentu. Sehingga sampel penelitian ini sebanyak 55 siswa di lingkungan SMK Negeri 1 Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 teknik yaitu angket dan observasi. Berdasarkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, variabel yang mempunyai ukuran ordinal selanjutnya ditransformasikan ke dalam bentuk interval dengan menggunakan Metode Interval Suksesif dan pengujian data dengan simultan dan parsial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Secara Bersamaan dan Parsial terhadap Prestasi Belajar di SMK Negeri 1 Kota Bandung

Untuk mengungkap pengaruh suatu variabel atau sekumpulan variabel terhadap variabel lainnya dapat digunakan Analisis Jalur. Dalam analisis jalur ini dapat diketahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebelum mengambil keputusan mengenai besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis baik pengujian secara keseluruhan maupun secara sendiri-sendiri. Untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yaitu pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 1 Kota Bandung dilakukan dengan menggunakan analisis jalur dan software yang digunakan adalah SPSS. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menghitung korelasi antar variabel, sehingga diperoleh seperti tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6 Matriks Korelasi Antar Variabel**

Korelasi				
		PRESTASI BELAJAR	MEDIA PEMBELAJARAN	MOTIVASI BELAJAR
	PRESTASI BELAJAR	1.000	.547	.580
	MEDIA PEMBELAJARAN	.547	1.000	.588

Bahasa Inggris: Pearson Korelasi	MOTIVASI BELAJAR	.580	.588	1.000
Tanda tangan. (1- ekor)	PRESTASI BELAJAR	.	.000	.005
	MEDIA PEMBELAJARAN	.000	.	.005
	MOTIVASI BELAJAR	.005	.005	.
N	PRESTASI BELAJAR	56	56	56
	MEDIA PEMBELAJARAN	56	56	56
	MOTIVASI BELAJAR	56	56	56

Sumber: Hasil keluaran SPSS

1. Hubungan antara variabel media pembelajaran (X1) dengan variabel motivasi belajar (X2), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,588. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar mempunyai hubungan positif dengan kriteria tinggi.
2. Hubungan variabel media pembelajaran (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,547. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dan prestasi belajar mempunyai hubungan positif dengan kriteria tinggi.
3. Hubungan variabel motivasi belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,580. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dengan prestasi belajar mempunyai hubungan positif dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan tabel di atas, merupakan matriks korelasi antar variabel yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel dependen dan independen. Proporsi untuk diagram jalur adalah dua variabel independen (X1 dan X2) yang mempunyai hubungan antar variabel, dan masing-masing variabel independen (X), serta hubungan kolerasional residu variabel luar (X1 dan X2) terhadap variabel independen (Y). Langkah-langkah untuk menghitung analisis jalur adalah sebagai berikut:

$$P_{Yx_i} = \sum_{j=1}^k CR_{ij} r_{y x_j} \quad I = 1,2$$

Dan efek keseluruhan dari X1 ke X2

$$R^2_{YX_1, X_2, \dots, X_7} = \sum_{i=1}^k P_{YX_i} r_{YX_i}$$

$$= 0.444$$

Sedangkan koefisien jalur variabel lain diluar variabel X1 terhadap X2 ditentukan melalui :

$$p_{Y1\&1} = \sqrt{1 - R^2_{YX_1, X_2}}$$

$$= 0.567$$

Artinya pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar 0,444 atau 44,4% variabel X1 dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi Y, dan sisanya sebesar 0,567 atau 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan kerangka teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar responden, maka akan dilakukan pengujian hipotesis secara keseluruhan dalam bentuk sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Secara Simultan Untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu media pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) responden SMK Negeri 1 Kota Bandung, dimana statistik hipotesisnya dapat dinyatakan dalam bentuk berikut:

H0:  $P_{Y X1} = P_{Y X2} = 0$  Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

H1:  $P_{Y X1} = P_{dan Y X2} \neq 0$  Terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui statistik uji F, dengan ketentuan menerima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan menolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 7 Pengujian Simultan (ANOVA)**

Model	Jumlah dari Kotak	Df	Berarti Persegi	F	Tanda tangan.
1 Regresi	99.102	2	69.051	44.194	.000
Sisa	25.878	53	2.363		juta
Total	124.980	33			

A. Bergantung Variabel: PRESTASI BELAJAR

B. Prediktor: (Konstan), MOTIVASI BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Hasil perhitungan melalui SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, ternyata  $F_{hitung}$  sebesar 44,194 lebih besar dari  $t_{tabel}$  3,23 ( $F_o > F_{\alpha} : (k, nk-1)$  ( $44,194 > 3,23$ ) sehingga hipotesis diterima atau H0 ditolak. Artinya pengujian secara individu dengan hipotesis dapat dilanjutkan, yaitu:

2) Pengujian Hipotesis Individual Pengujian individual dilakukan apabila pengujian simultan menolak hipotesis nol, artinya terdapat sedikitnya satu koefisien jalur yang tidak sama dengan nol. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui atau menguji pengaruh masing-masing variabel independen, apakah secara individual signifikan atau tidak. Karena hasil pengujian secara keseluruhan menunjukkan hasil pengujian yang signifikan, maka analisis lebih lanjut dilakukan dengan melakukan pengujian secara individual (pengujian parsial).

H0 :  $P_{Y X2} = 0$ , Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

H1 :  $P_{Y X2} \neq 0$ , Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Statistik uji untuk setiap hipotesis

$$t_{oi} = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{Y^2 X_1 X_2}) Cr_{ii}}{n - k - 1}}}, i = 1,2,3 \text{ (SPSS output see attachment)}$$

Reject Ho, If  $t_{oi} > t_{1-\alpha} (n-k-1)$

Dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh: (Hasil SPSS sesuai lampiran).

untuk  $0,95(56-2-1) = t_{tabel} = 1.68$

**Tabel 8 Pengujian Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y**

Koefisien Jalur		hitung t	tabel t	Kesimpulan
PIX <sub>1</sub>	0.213	1.741	1.68	Hai Menolak Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar
PIX <sub>2</sub>	0.247	1.831	1.68	Hai menolak Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

*Sumber: hasil perhitungan*

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien jalur variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y) yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS, dengan demikian sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, bahwa harga thitung jatuh pada daerah H0 ditolak, artinya koefisien jalur signifikan, sehingga diagram jalur tidak mengalami perubahan. Secara konseptual dapat dijelaskan bahwa semua aspek media pembelajaran dan aspek motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi kerja. Selanjutnya akan dilakukan pengujian makna (signifikansi) koefisien korelasi antara variabel X1 dan X2 dengan hipotesis sebagai berikut:

Dengan statistik uji berikut ini

$$t = \frac{r}{\sigma_2} \text{ dan } \sigma_2 = \frac{1}{\sqrt{n-3}}$$

Tolak Ho jika thitung > t<sub>(1-α/2;nk-1)</sub> dengan menggunakan tabel distribusi t yang diperoleh (sesuai lampiran SPSS Release 12)

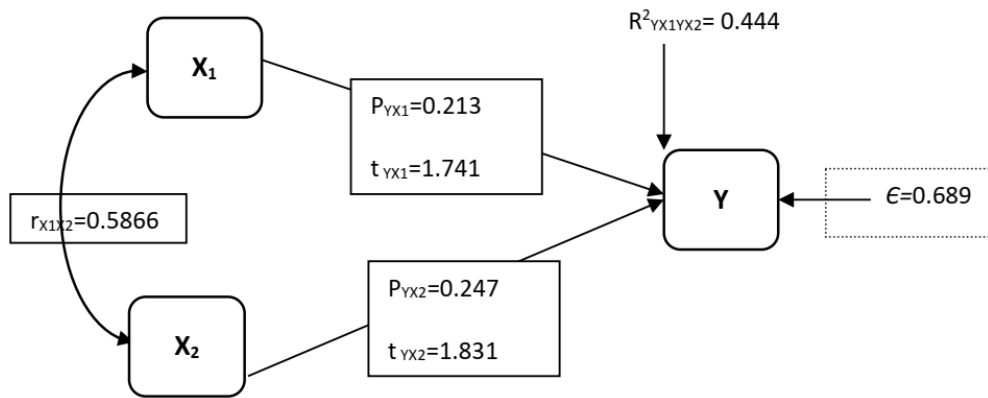
**Tabel 9 Pengujian Korelasi antara Variabel X**

Koefisien Jalur	Jumlah T	tabel t α = 0,05	Kesimpulan
0,586 tahun	3.432	1.68	Ho menolak Terdapat hubungan yang signifikan antara X1 dan X2

Sumber: Hasil keluaran SPSS

Dari pengujian korelasi antar variabel X, ternyata thitung > ttabel, maka H0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel media pembelajaran dengan motivasi belajar. Diagram hubungan kausalitas variabel X1 dan X2 terhadap Y secara lengkap adalah sebagai berikut:





**Gambar 1 Diagram Kausalitas antara media pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y)**

Dari gambaran struktur hubungan antar variabel dengan nilai-nilai struktur parameter di atas, pengaruh variabel penyebab terhadap variabel pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Kota Bandung adalah:

**Tabel 10 Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y dan Pengaruh Diluar Variabel X dan Y**

Interpretasi Analisis Jalur		
Keterangan	Memengaruhi	%
Memengaruhi X1 , atau X2 2 buah ke kamu	0.444	44.4
Efek Luar X1 , atau X2 2 buah Dan kamu	0,566 tahun	56.6
<b>Total</b>		100

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebesar 44,4%, sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis yaitu budaya sekolah, lingkungan sekolah, iklim belajar, sikap belajar yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Akan tetapi jika dilihat secara parsial, motivasi belajar kerja lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar dibandingkan media pembelajaran. Hal ini dapat dipahami karena masing-masing indikator media pembelajaran dan motivasi belajar digunakan sebagai aspek pengukuran prestasi belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun tidak langsung pada siswa SMK Negeri 1 Kota Bandung dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini:

**Tabel 11 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar**

Interpretasi Analisis Jalur			
Deskripsi		memengaruhi	%
<b>X1 satuan</b>	Dampak Langsung terhadap Y	0.1156	11.56
	Efek tidak langsung melalui X 2 ke kamu	0,0843	8.43

		tahun	
<b>Total</b>		0,1999	19.99

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui sumbangan media pembelajaran terhadap prestasi belajar secara langsung sebesar 11,56% dengan nilai koefisien thitung sebesar 1,741, sedangkan untuk nilai ttabel pada taraf signifikansi  $\alpha (0,05) = 1,68$ , karena nilai thitung  $>$  ttabel, dan secara tidak langsung melalui variabel media pembelajaran sebesar 8,43%. Sedangkan sumbangan media pembelajaran terhadap prestasi belajar secara keseluruhan mencapai 19,99%, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh langsung yang signifikan terhadap prestasi belajar, bukti empiris ini memberikan indikasi bahwa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, maka perlu adanya peningkatan faktor media pembelajaran, karena faktor media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar.

Demikian pula hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

**Tabel 12 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

<b>Interpretasi Analisis Jalur</b>			
<b>Deskripsi</b>		<b>memenga ruhi</b>	<b>%</b>
<b>X2 2 buah</b>	Dampak Langsung terhadap Y	0.1598	15.98
	Efek tidak langsung melalui X <sub>1</sub> ke kamu	0,0843 tahun	8.43
<b>Total</b>		0.2441	24.41

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sumbangan motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara langsung sebesar 15,98%, dengan nilai koefisien thitung sebesar 1,831, sedangkan untuk nilai ttabel pada taraf signifikansi  $\alpha (0,05) = 1,68$ , karena nilai thitung  $>$  ttabel, begitu pula secara tidak langsung melalui variabel media pembelajaran sebesar 8,43%. Sedangkan sumbangan motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara keseluruhan mencapai 24,41%, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar.

Prestasi belajar sendiri dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran dan motivasi belajar, oleh karena itu besar kecilnya prestasi belajar siswa secara individu maupun kelompok tergantung pada media pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar yang tinggi, sehingga semakin tepat media pembelajaran yang digunakan siswa, serta motivasi belajar siswa yang tinggi maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa (Studi pada Siswa Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Bandung) maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: 1. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Apabila Media Pembelajaran yang diberikan kepada siswa dilaksanakan dengan benar didukung dengan metode pembelajaran

yang tidak membosankan maka tujuan pengajaran guru akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu prestasi belajar yang baik ; 2. Siswa SMK Negeri 1 Kota Bandung memiliki Motivasi Belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai skor setiap item pertanyaan menunjukkan nilai yang tinggi; 3. Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa SMK Negeri 1 Kota Bandung. Namun secara parsial, Motivasi Belajar lebih dominan mempengaruhi Prestasi Belajar dibandingkan Media Pembelajaran Secara parsial, pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa adalah sebagai berikut: a. Media Pembelajaran mempengaruhi Prestasi Belajar siswa, sehingga apabila Media Pembelajaran yang diterapkan sekolah sesuai/tepat, maka Prestasi Belajar siswa juga akan meningkat; b. Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar siswa. Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar, sehingga semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajarnya.

## REFERENSI

- AFStoner, J. (2015). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Afandi, P. (2016). *Konsep dan Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Penerbitan Zanafa.
- Alder, Harry. 2019. *Tingkatkan Kecerdasan Anda*. Jakarta: Erlangga
- Alex S Nitisemito, 2020. *Manajemen personalia:Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed 3, Ghalia Indonesia.Jakarta.
- Alex S. Nitisemito, 2016, *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber. Daya. Manusia, Edisi Kelima, Cetakan Keempat Belas, Ghalia*.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Arif Sumantri (2019) *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana
- Bambang Kussriyanto.,2019. *Meningkatkan produktifitas karyawan*.Pustaka Binaman Pressindo,Jakarta.
- Bambang, Kusriyanto. 2019. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Pustaka Binaman Pressindo: Jakarta.
- Bambang Wahyudi, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Erlangga.
- Cummings, LL & Schwab, DP (2018). *Kinerja dalam Organisasi: Faktor Penentu dan Penilaian*, Glenview, Illinois: Scott, Foresman and Company.
- Davis, Gordon B. 2019. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Davis, Keith dan John Newstrom. 2019. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Effendi, Usman. 2019. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fred Luthans. (2017). *Organisasi Perilaku*. Edisi Sepuluh,. Yogyakarta.: PT. Andi.
- Gomes, Faustino Cardoso, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: Andi).
- Hariandja, Marihot Tua Efendi,2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo. Jakarta
- Hadari Nawawi. 2016.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Gadjah MadaYogyakarta
- James I Gibson, 2018,*Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Erlangga, Jakarta.
- Komaruddin, 2019 . *Pengantar Manajemen Perusahaan*. Gramedia. Jakarta.
- Nelson, DL & Quick, JC (2017). *ORGB5: Perilaku organisasi (Edisi ke-5)*. Boston, MA: Cengage
- Lawler, EE & Porter, WI 2018. *Sikap dan Kinerja Manajerial*. Ilion: Irwin Dorsey Inc.
- Rivai Dan Ella, Sagala. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk Perusahaan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2018. *Perilaku Organisasi Edisi 15*. New Jersey: Pearson Education

- Robbins Stephen P, 2016, Perilaku Organisasi, Jilid 1 & 2, Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka, Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2016. Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Membangun Keterampilan. Singapura: John Wiley & Sons, Inc.
- Siagian, Sondang, P. 2018. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Rineka Cipta.
- Siagian. Sondang P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sinambela, LP (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. (Suryani & R. Damayanti, Eds.) (Cetakan Kedua). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Solihin, Ismail. 2012. Manajemen Strategis. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sofyandi herman, dan garniwa iwa.2017, Perilaku Organisasional.Graha Ilmu, Yogyakarta
- Stoner (2015), Manajemen, Edisi Indonesia, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta
- Sulaksono. 2017. Pengantar Organisasi dan Manajemen. Yogyakarta: Fisipol Universitas Negeri Surakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Susilo Maryoto, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. BPFE-UGM. Yogyakarta.
- T. Hani Handoko, Rokhima Rostiani, 2019. Kasus-kasus manajemen perusahaan, seri 3. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Triguno. Prasetya, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara: Jakarta
- Veithzal Rivai, 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Wahjono, Sentot Imam, Mondy dan Mondy 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Jakarta